



## **Sosialisasi Menyikapi Berita Hoax Di Media Sosial Masyarakat Desa Malasari**

**Adelia Permatasari<sup>1</sup>, Muhammad Junito Alghifari<sup>2</sup>, Syahid Ilman Alif<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [adeliapermatasari2371@gmail.com](mailto:adeliapermatasari2371@gmail.com)

<sup>2</sup> Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [muhammadjg@gmail.com](mailto:muhammadjg@gmail.com)

<sup>3</sup> Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [syhdilmanalif@gmail.com](mailto:syhdilmanalif@gmail.com)

### **Abstrak**

Media sosial dalam perkembangan kehidupan manusia hari ini tidak dapat dipisahkan, segala sesuatu yang berhubungan dengan hajat manusia, sangat mudah diakses dimanapun dan kapanpun, tetapi masyarakat terkadang lupa akan hal-hal yang bersifat mendasar yaitu kebenaran atau fakta sebuah informasi yang mereka akses dalam media sosial karena *valid* suatu berita sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat maupun media social sebagai alat dalam mengakses hal-hal yang bersifat general. Hari Ini masyarakat sangat sulit dalam memfiltrasi berita-berita yang beredar di dalam media social, hoax atau berita palsu sangat mudah diakses seiring dengan berkembangnya masyarakat dan yang massif menggunakan media sosial dan itu pula menjadi musuh bersama bagi pengguna media sosial. Maka dari itu perlunya ada semacam langkah mensosialisasikan bagaimana menyaring berita yang bersih dan jauh dari kata hoax, bukan hanya isi beritanya akan tetapi masyarakat yang menyebar luaskan perlu adanya semacam edukasi sebagai langkah awal membentuk masyarakat yang bijak dalam menyikapi suatu berita sehingga hoax yang menjadi musuh bersama, setidaknya bisa dihilangkan dengan langkah-langkah yang kecil.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Hoax, Sosialisasi

### **Abstract**

*Social media in the development of human life today cannot be separated, everything related to human needs is very easy to access anywhere and anytime but people sometimes forget about basic things, namely the truth or*

*facts of the information they access on social media. Because valid news is very important for the continuity of people's lives and social media as a tool for accessing general matters. Today it is very difficult for society to filter news circulating on social media, hoaxes or fake news are very easy to access along with the development of society and massive use of social media and this has also become a common enemy for social media users. Therefore, there needs to be some kind of step in socializing how to filter news that is clean and far from hoaxes, not only the content of the news but also the people who disseminate it. There needs to be some kind of education as the first step in forming a society that is wise in responding to news so that hoaxes become a common enemy. At least it can be eliminated with small steps.*

**Keywords:** *Social Media. Hoax, Socialization*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan KKN tahun 2023 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat atau Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dengan tema utama Moderasi Beragama. Teknis pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa secara offline atau luring sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN tahun 2023.

Kegiatan KKN kelompok 70 berlokasi di Desa Malasari, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Desa Malasari merupakan Desa pemekaran dari Desa induk yaitu Desa Sukamaju. Secara geografis Desa Malasari merupakan salah satu desa yang bertepatan di Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Desa Malasari memiliki luas wilayah sekitar 750,30 hektar yang meliputi 250 hektar sawah, 47 hektar pemukiman, 98 hektar pekarangan, 2,5 hektar kuburan, 0,5 hektar ruang perkantoran, dan 352 hektar lahan pertanian.

Letak tempat tinggal kelompok KKN 70 bertepatan di Desa Malasari RT 02/RW 04, dimana kondisi masyarakatnya mayoritas beragama Islam, hal ini terlihat dari sejumlah kegiatan seperti pengajian mingguan rutin ibu-ibu dan pengajian yasanan setiap malam jum'at di lingkungan tersebut. Selain itu, RW 04 dapat dikatakan memiliki jiwa sosial yang tinggi seperti ketika ada opsih (operasi bersih) semua warga ikut berpartisipasi, ketika ada kegiatan pembuatan properti untuk digunakan pada saat 17 Agustus-an warga juga banyak yang berpartisipasi, dan kegiatan yang lainnya. Selain itu, warga RW 04 tampak rukun, akur, damai, dan sejahtera.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka kami melaksapeserta didikan kegiatan KKN Sisdamas di Desa Malasari yang berlokasi di Kecamatan Cimaung.

## **2. Khalayak Sasaran**

Pada kegiatan KKN Sisdamas yang telah diselenggarakan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang bertepatan di Desa Malasari bertitik fokus pada beberapa bidang, seperti bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi, akan tetapi pada artikel ini sasaran yang akan dibahas hanya mengenai bidang sosial saja. Salah satu kegiatan dibidang sosial yaitu Sosialisasi Media Social dalam Menyikapi Berita Hoax yang Sering Bertebaran di Khalayak Umum dalam ruang lingkup Masyarakat Desa Malasari.

Pelaksanaan Kegiatan sosialosaso media social ini berlokasi di beberapa titik, namun titik sasaran pada artikel yang akan dibahas ini berlokasi di RW 05 dan RW 06 Desa Malasari, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki program yang dikhususkan untuk Masyarakat Desa Malasari ini yaitu program Sosialisasi Media Sosial. Program tersebut diharapkan dapat mengedukasi Masyarakat Desa Malasari dalam menyikapi berita hoax di Media Sosial. Dalam pelaksanaan program Sosialisasi Media Sosial khalayak sasarannya Masyarakat Desa Malasari dengan berbagai kelangan dari rentan usia anak-anak, Remaja, dan Dewasa.

## **3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Pengabdian**

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN di RW 05 dan 06 yang berlokasi di Madrasah Miftahul Jawami Assalmani dan Rumah ketua RW 06, anggota kelompok KKN 70 menemukan beberapa permasalahan yang ada dalam sosialisasi Media Sosial tersebut, seperti kurangnya pengetahuan dalam menyikapi berita hoax dan kurangnya pengetahuan dalam pemanfaatan platform dalam berniaga secara online. Hal-hal tersebut dapat terlihat berdasarkan banyaknya pertanyaan-pertanyaan selama berlangsungnya kegiatan sosialisasi Media Sosial tersebut.

Kurangnya edukasi kepada Masyarakat Desa Malasari dalam menyikapi berita hoax dalam media social serta memanfaatkan platform berniaga online membuat warga kebingungan dalam menyikapi hal tersebut padahal Masyarakat desa malasari ini memiliki banyak potensi yang dapat membuat kemajuan bagi kemakmuran desa nya.

Oleh sebab itu, anggota kelompok KKN 70 berdiskusi mencari solusi untuk mengedukasi Masyarakat Desa Malasari terkhusus bagi RW 05 dan 06 dengan mengadakan Sosialisasi Media Sosial.

Tujuan adanya program Sosialisasi Media Sosial ini diantaranya: Pertama, untuk mengedukasi Masyarakat Desa Malasari dalam menyikapi berita hoax agar tidak terbawa panik ketika menghadapinya, dan memperkenalkan platform

berniaga online kepada Masyarakat Desa Malasari terkhusus bagi para petani dan remaja yang sedang merintis bisnis untuk berniaga tidak hanya bisa secara offline tetapi dapat juga berniaga secara online melalui pemanfaatan media sosial ini.

#### 4. Ringkasan Kajian Teoritik

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Menurut Boyd dalam Nasrullah (2015) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa.

Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu *Sharing, Collaborating* dan *Connecting* (Puntoadi, 2011).

Berdasarkan uraian di atas maka artikel ini akan membahas mengenai sosialisasi menyikapi berita hoax dan pemanfaatan platform niaga online di media sosial bagi Masyarakat desa Malasari.

#### B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian dilakukan di Desa Malasari Kecamatan Cimaung dan diikuti oleh seluruh peserta KKN di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjumlah 15 orang. Waktu dilakspeserta didikannya KKN yaitu dimulai dari tanggal 11 Juli 2023 hingga 19 Agustus 2023.

Metodologi pengabdian yang dilakukan oleh peserta KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung diantaranya sebagai berikut: Pertama, observasi. Kegiatan observasi merupakan kegiatan yang sangat penting, yang mana pada kegiatan ini peserta KKN dapat mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan objek secara langsung, sehingga hasilnya menjadi lebih objektif. Selain itu, dapat memberikan pemahaman dan informasi yang lebih jelas mengenai keadaan Desa yang di tuju dibandingkan informasi sebelumnya yang didapat hanya melalui

internet, seperti informasi mengenai bidang pendidikan, sosial hingga ekonomi. Kedua, Perencanaan Pengembangan Program di RW setempat. Setelah melakukan observasi dan mendapatkan informasi mengenai program-program dari ke tiga rw yaitu rw 04, 05 dan 06 peserta KKN mulai merencanakan pengembangan program-program yang sudah terlaksana atau bahkan belum terlaksana oleh masyarakat setempat.

Adanya pengembangan program tersebut diharapkan dapat membuat program yang sebelumnya sudah ada menjadi lebih baik lagi dan program yang belum terlaksana menjadi terlaksana. Ketiga, pelaksanaan program. Pada kegiatan ini kita melaksanakan kegiatan-kegiatan yang belum pernah dilaksanakan seperti salah satunya mengenai kegiatan sosialisasi media social bagi Masyarakat Desa Malasari. Keempat, evaluasi. Setelah pelaksanaan ketiga kegiatan maka pada tahap akhir sangat diperlukan untuk melakukan evaluasi guna untuk mengetahui apakah program atau kegiatan yang dilaksanakan itu berjalan dengan baik atau tidak. Selain itu, juga untuk memperbaiki kinerja yang belum baik, sehingga untuk kegiatan selanjutnya yang belum terlaksana dapat berjalan menjadi lebih baik lagi.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian Kelompok 70 KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini bertempat di RT 02 RW 04 Desa Malasari. Hal tersebut diketahui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada saat setelah survey dilakukan. Survey dilakukan untuk pengajuan izin kepada desa dan membagi tempat tugas setiap kelompok. Pengajuan izin berjalan dengan lancar dan selanjutnya akan diadakan pembukaan secara resmi. Pembukaan secara resmi dilaksanakan pada Hari Selasa, 11 Juli 2023, bertempat di GOR yang ada di belakang kantor desa. Pembukaan dihadiri oleh Kepala Desa beserta perangkat desa, DPL Desa Malasari, dan seluruh anggota kelompok KKN yang bertugas di Desa Malasari. Di hari yang sama namun berbeda waktu, pihak kampus melaksanakan Pelepasan Mahasiswa KKN Sisdamas oleh pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara daring (online) melalui *zoom meeting*.

Minggu pertama, kami mahasiswa KKN melakukan observasi kepada Ketua RW 04, 05 dan 06 dan menanyakan beberapa hal terkait keadaan yang ada di RW tersebut. Salah satu hal yang ditanyakan yaitu terkait Pendidikan, social serta kebersihan. Pada bidang Pendidikan kami sepakati akan merealisasikan pada RW 04, untuk bidang social kami menyepakati untuk merealisasikannya di RW 05 dan 06.

Minggu kedua, kami mahasiswa KKN mulai berpartisipasi dalam kegiatan Pendidikan dengan mengajar di Madrasah dengan jadwal dan orang-orang yang sudah ditentukan.



Minggu ketiga, kami melaksanakan diskusi Bersama ketua RW 05 dan 06 dalam membahas perizinan dan teknis pelaksanaan acara Sosialisasi Media Sosial kepada Masyarakat Desa Malasari terkhusus RW 05 dan 06 yang nantinya akan dilaksanakan pada minggu ke 4 tanggal 12 Agustus 2023.

Minggu keempat, kami merealisasikan pelaksanaan acara sosialisai media sosial tersebut kepada RW 05 yang bertempat di Madrasah Miftahul Jawami Assalmani Desa Malasari sedangkan pelaksanaan Acara Sosialisasi Media social di RW 06 bertempat di rumah ketua RW 06 dikarenakan ketidakadaan ruangan aula di RW tersebut. Dalam acara Sosialisasi Media Sosial tersebut partisipannya mencangkup anak-anak, remaja, dan dewasa. Pemateri yang mengisi dalam kegiatan tersebut merupakan salah satu anggota KKN 70 Desa Malasari oleh Syahid Ilman Alif mahasiswa dari jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Poster kegiatan Sosialisasi Media Sosial dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

**Gambar 1.** Sosialisasi Media Sosial RW 05 (Madrasah Miftahul Jawami Assalmani)



**Gambar 2.** Sosialisasi Media Sosial RW 06 (Rumah Ketua RW 06)



#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kami ditemukan adanya permasalahan yang pertama, kurangnya edukasi di Masyarakat Desa Malsari dalam menggunakan media sosial yang baik, dan kurangnya pemanfaatan platform online. Dengan adanya kegiatan sosialisasi Media sosial ini diharapkan agar Masyarakat Desa Malasari ini dapat teredukasi dalam penggunaan media sosial dengan baik dan pemanfaatan platform online. Yang mana hal tersebut dapat membuat dampak yang baik bagi Masyarakat dan diharapkan mampu menjadi Masyarakat yang lebih peka terhadap perubahan zaman.

Pelaksanaan yang terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan atau kendala dari program yang kami mahasiswa KKN lakukan. Adapun kekurangan atau kendala yang didapatkan selama melakukan program Open Donasi ini yaitu kurang mendapat audience yang banyak karena Masyarakat desa Malasari sedang banyak berkegiatan di luar.

#### **E. PENUTUP**

Setelah kegiatan KKN telah dilakspeserta didikan, penulis melakukan penulisan laporan dengan bentuk artikel ini yang memiliki poin pembahasan dan kesimpulan bahwa secara umum KKN SISDAMAS 2023 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di desa Malasari, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung berjalan dengan lancar walaupun memiliki sedikit kendala yang bisa diatasi. Adapun kekurangan dan hambatan dari kegiatan yang dilakspeserta didikan bisa menjadi bahan evaluasi KKN SISDAMAS kedepannya.

Dari kegiatan sosialisasi Media sosial di RW 05 dan 06 Mahasiswa di sambut dan diterima dengan baik oleh Masyarakat desa Malasari dalam proses sosialisasi ini mahasiswa mampu memberikan dampak yang positif sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Demikian artikel ini kami buat, semoga artikel ini menjadi salah satu bahan untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat menantikan kritik dan saran yang membangun untuk lebih mempersiapkan artikel selanjutnya.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku anggota kelompok KKN 70 sebagai peserta KKN Sisdamas mengucapkan Terimakasih yang mendalam kepada Kepala RW 05 dan 06 Desa Malasari atas diperbolehkannya dalam pelaksanaan kegiatan program KKN di Desa Malasari dan atas dukungan serta kerjasamanya dalam mensukseskan kegiatan open donasi bersama anggota KKN Sisdamas kelompok 70 hingga tuntas. yang mana, selama ini telah banyak mengorbankan tenaga, meluangkan waktunya, dan

turut memberikan partisipasi dalam hal fasilitas yang telah disediakan untuk bisa bersama-sama mensukseskan program kerja KKN kelompok 70.



## G. DAFTAR PUSTAKA

Batuk, Galpianus. Saeful Gunawan. Julimawati. 2021 Profil Petani Sawi di Desa Malasari Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Bandung. Geoarea, Vol.04 No. 02 November 2021. Universitas Bale Bandung

Abdillah, Leon Andretti. 2014. SocialMedia as Poliyical Party Campaign in Indonesia. Jurnal Ilmiah MATRIK Vol.16 No.1, April 2014.

Siswanto, Tito. 2013. Optimalisasi Sosial Media sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Jurnal Liquidity, Vol. 2, No.1, January-Juni 2013, hlm 80-86.

Supradono, Bambang dan Hanum, Ayu Novianti. 2011. Peran Sosial Media untuk Manajemen Hubungan dengan Pelanggan pada layanan E-Commerce. Jurnal VALUE ADDED, Vol. 7, No. 2, Maret 2011-Agustus 2011